

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data dalam bentuk jadi. Data tersebut sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain yang biasanya berbentuk data publikasi.¹

Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dari laporan keuangan website resmi masing-masing bank. Laporan keuangan yang diambil yaitu laporan keuangan tahunan periode 2015-2019. Kajian dari berbagai literature seperti, buku, jurnal, makalah, berita artikel yang relevan juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan fakta yang berkaitan dengan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini adalah mengenai analisis efisiensi perbankan syariah di Indonesia yang di lihat dari laporan keuangan masing-masing bank. Dimana bank yang bersangkutan sudah terdaftar di Bank Indonesia, serta dari website masing-masing bank syariah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk kategori bank yang bersangkutan sehingga dapat dikatakan efisien ataupun inefisien.

¹ Suryani dan Henryadi, “Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam” (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015), hal. 171

Adapun subjek yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama Bank
1.	PT. Bank Syariah Mandiri
2.	PT. Bank Syariah Bukopin
3.	PT. Bank Negara Indonesia Syariah
4.	PT. Bank Central Asia Syariah
5.	PT. Bank Panin Syariah
6.	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah
7.	PT. Bank Victoria Syariah

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Data yang berupa laporan keuangan tahunan Bank Syariah yang diperoleh dari publikasi oleh bank yang bersangkutan melalui situs masing-masing bank, melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan situs Bank Indonesia yang di akses melalui <https://www.ojk.go.id> dan <https://www.bi.go.id> pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang digunakan sebagai sampel untuk penelitian.

Menggunakan metode analisis *Two-stage Data Envelopment Analysis* memerlukan data berupa *input* dan *output* dalam perhitungan tingkat efisiensi (*first stage*) dan data variabel lingkungan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisien suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE).

Adapun definisi variabel pada perhitungan tingkat efisiensi (*first stage*) sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana dari masyarakat yang dipercayakan kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan didalam bank syariah diterapkan dalam produk penghimpunan dana berupa tabungan, giro, dan deposito. Dalam penelitian ini dana pihak ketiga dinyatakan dalam jutaan rupiah.
2. Total aset adalah kekayaan yang dimiliki bank meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, pembiayaan atau kredit, surat berharga, dan aktiva tetap.
3. Biaya Operasional merupakan pengeluaran biaya yang digunakan untuk menjalankan kegiatan ataupun aktivitas sehari-hari sebuah perusahaan.
4. Aktiva Tetap (*Fixed asset*) adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dimana pemakaiannya lebih dari satu tahun, digunakan untuk operasi dan tidak untuk dijual.
5. Beban Personalia adalah beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya.
6. Deposit merupakan produk simpanan yang penyetoran ataupun penarikannya hanya bisa dilakukan dalam waktu tertentu.
7. Pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun yang dikerjakan oleh orang lain.
8. Aktiva Lancar adalah aktiva yang diharapkan dapat dicairkan tidak lebih dari satu tahun atau satu siklus akutansi.
9. Pendapatan Operasional merupakan arus masuk sumber daya ke dalam perusahaan dalam suatu periode yang berasal dari penjualan barang ataupun jasa, dimana sumber daya yang pada umumnya berbentuk kas, wesel tagih, atau piutang , pendapatan yang tidak mencakup sumber daya yang diterima dan sumber-sumber lain dari operasi, seperti penjualan aktiva tetap, penerbut saham, ataupun peminjaman.
10. *Mudharabah* adalah perserikatan antara pemilik modal dengan pemilik keahlian dagang dengan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.

11. ROA (*Return On Asset*) merupakan pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva²

Spesifikasi pendekatan input dan output dapat dilihat dalam tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.2
Spesifikasi Pendekatan *Input dan Output*

<i>Input</i> (I)	Definisi	Sumber	Jenis Data
I ₁	Dana Pihak Ketiga	Neraca	Rasio
I ₂	Total Aset	Neraca	Rasio
I ₃	Biaya Operasional	Laba Rugi	Rasio
I ₄	Aktiva Tetap	Neraca	Rasio
I ₅	Deposit		Rasio
I ₆	Beban Personalia	Laba Rugi	Rasio
Output (O)			
O1	Jumlah Pembiayaan	Neraca	Rasio
O2	Pendapatan Operasional	Laba Rugi	Rasio
O3	Aktiva Lancar	Neraca	Rasio
O4	<i>Mudharabah</i>	Neraca	Rasio

² Brigham, Eugne F, dan Houston Joel F. “Manajemen Keuangan”, (Jakarta: Erlangga, Edisi 8, 2001), hal. 81

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Prinsip kerja metode DEA adalah dengan membandingkan data *input* dan data *output* yang di peroleh dari organisasi data (*Decision Making Unit*, DMU) dengan data *input* dan *output* lainnya pada DMU yang sejenis. *Decision Making Unit* adalah sumber daya dan dalam hal ini yang di maksud adalah Perbankan Syariah. Bank dikatakan efisien apabila memiliki angka rasio mendekati 1 atau 100%. Sebaliknya apabila mendekati 0 maka menunjukkan bank yang semakin rendah.³

DEA memiliki kelebihan-kelebihan dari alat analisis efisiensi tradisional, dalam spesifikasi fungsi produksi derajat kemungkinan kesalahannya adalah nol, atau pendekatan DEA tidak memasukkan random error. Konsekuensinya adalah pendekatan DEA tidak dapat memperhitungkan faktor-faktor seperti perbedaan harga antar daerah, perbedaan peraturan, perilaku baik atau buruknya data, observasi yang ekstrim, dan lain sebagainya sebagai faktor-faktor ketidak efisienan dan metode pengukurannya adalah non-parametrik. Kelemahan dari DEA adalah sangat sensitive terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan pengukuran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

³ Rio Novandra, "Analisis Perbandingan Efisiensi Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia" dalam Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol 22, No. 2, 2014, hal. 189